

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*) merupakan penelitian dengan angka-angka sebagai datanya. Analisis penelitian pendekatan kuantitatif menggunakan statistik. Arifin (2014, hlm. 29) menjelaskan pendekatan kuantitatif sebagai berikut :

*“Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.”*

Peneliti memilih pendekatan penelitian tersebut karena tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemik COVID-19.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dengan maksud untuk dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, sehingga suatu waktu dapat digunakan untuk memecahkan, memahami, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab masalah suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel.

Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemik COVID-19.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek atau titik fokus yang diamati dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian adalah "... segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya".

Penelitian ini akan menggunakan satu variabel *independent*, yaitu variabel persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemic COVID-19.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih Universitas Pendidikan Indonesia sebagai lokasi penelitian karena peneliti menganggap objek penelitian ini memenuhi kriteria penelitian dan cukup representatif untuk dilakukannya penelitian. Kriteria tersebut diantaranya adalah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran daring selama pandemik COVID-19.

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Noviari (2013) menjelaskan bahwa populasi merupakan total semua nilai yang memiliki peluang kemungkinan, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Arifin (2014) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa FIP aktif sampai dengan tahun 2019. Adapun pembagian program studi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari 9 (sembilan) program, yaitu; (1) Administrasi Pendidikan, (2) Bimbingan dan Konseling, (3) Pendidikan Masyarakat, (4) Pendidikan Khusus, (5) Teknologi Pendidikan, (6) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (7) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, (8) Perpustakaan dan Sains Informasi, dan (9) Psikologi. Berdasarkan data yang

dilansir dari website Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 jumlah mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebanyak 4131 mahasiswa.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Mahasiswa FIP UPI**

No	Program Studi	Populasi
1	Administrasi Pendidikan	388
2	Bimbingan dan Konseling	490
3	Pendidikan Masyarakat	377
4	Pendidikan Khusus	452
5	Teknologi Pendidikan	376
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	778
7	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	439
8	Perpustakaan dan Sains Informasi	290
9	Psikologi	541
<b>Jumlah</b>		<b>4101</b>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Arifin dalam bukunya yang berjudul Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru (2014) dijelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diselidiki dan diteliti, atau dapat juga diartikan bahwa sampel adalah bentuk *mini*/kecil dari populasi (*miniatur population*).

Sampel dari penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang dipilih secara acak untuk mewakili program studi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang representatif tentang pembelajaran daring selama pandemik COVID-19.

Teknik penentuan sampel atau *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan kategori *Cluster Sampling*, teknik ini dipilih karena penelitian ini menggunakan sampel

berdasarkan program keahlian siswa. *Probability Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Lebih lanjut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kategori teknik penyampelan *Cluster Sampling*, hal ini dikarenakan sampel yang akan diambil untuk penelitian adalah kelompok mahasiswa yang telah terbentuk tanpa adanya pengaruh atau *treatment* dari peneliti.

Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti diambil berdasarkan perhitungan menurut Arifin (2014) jika jumlah anggota populasi diatas 1000, maka sampel dapat diambil 10-15%. Maka dari itu, berdasarkan jumlah populasi penelitian yaitu 4101 (Empat ribu seratus satu) orang, maka ditentukan sampel sebagai berikut:

$$4101 \times 10\% = 410 \text{ responden}$$

Peneliti mengambil 410 (Empat ratus sepuluh) orang responden dari jumlah populasi 4101 (Empat ribu serratus) orang mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari 9 (sembilan) program studi, yaitu; (1) Administrasi Pendidikan, (2) Bimbingan dan Konseling, (3) Pendidikan Masyarakat, (4) Pendidikan Khusus, (5) Teknologi Pendidikan, (6) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (7) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, (8) Perpustakaan dan Sains Informasi, dan (9) Psikologi.

### **3.4 Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Persepsi Mahasiswa**

Persepsi mahasiswa pada penelitian ini merupakan proses pemberian makna oleh individu terhadap lingkungannya, lebih spesifik lagi persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat, tanggapan, dan nilai yang diberikan oleh mahasiswa, baik persepsi positif maupun negatif tentang pembelajaran daring di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, baik itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring,

hasil belajar selama melakukan pembelajaran daring, dan kendala yang dihadapi selama melakukan pembelajaran daring.

### **3.4.2 Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring dalam penelitian ini merupakan metode belajar yang digunakan oleh mahasiswa dan pendidik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal yang terkait dengan pembelajaran daring adalah pada pelaksanaan belajar daring dan kendala-kendala yang ada saat melaksanakan pembelajaran daring.

## **3.5 Instrumen Penelitian**

### **3.5.1 Bentuk Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan salah satu kunci utama dalam suatu penelitian. Kualitas dari instrumen suatu penelitian akan menentukan kualitas data yang didapat dan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, instrumen akan digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap Pembelajaran daring selama pandemik COVID-19. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questioner*). Menurut Arifin (2014 hlm. 228), "angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya".

Pada penelitian ini angket yang akan diberikan adalah berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu setiap butir pertanyaan/pernyataan didalam angket sudah disertai dengan jawaban, dengan jumlah 25 butir pertanyaan/pernyataan sebagai alat ukurnya, dalam bentuk online dengan menggunakan Google Form.

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian persepsi terhadap pembelajaran daring selama pandemik COVID-19 di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi - kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Butir
1	Persepsi Mahasiswa	Persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemik COVID-19	<p>a. Waktu/durasi pembelajaran daring sesuai dengan jadwal pembelajaran</p> <p>b. Jadwal perkuliahan yang fleksibel tidak sesuai dengan jadwal kuliah semestinya.</p> <p>c. Dosen memastikan seluruh mahasiswa dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran</p> <p>d. Dosen memberikan penjelasan menggunakan aplikasi (Zoom, Google Classroom, Google Meet, Whatsapp,dll) yang akan digunakan dalam perkuliahan daring sebelum kelas dimulai.</p> <p>e. Dosen memberikan apersepsi sebelum</p>	Angket	1-8

			<p>memulai perkuliahan.</p> <p>f. Dosen melakukan refleksi setiap pembelajaran selesai.</p> <p>g. Media pembelajaran yang dosen gunakan dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dalam proses belajar.</p> <p>h. Menurut anda, sistem penyelenggaraan pembelajaran daring yang diterapkan di FIP UPI?</p>		
		<p>Persepsi mahasiswa terhadap hasil belajar pada saat dilaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemik COVID-19</p>	<p>a. Saya dapat belajar dengan efektif melalui pembelajaran daring.</p> <p>b. Belajar secara daring membuat saya kesulitan untuk memahami konsep</p> <p>c. Untuk memahami penjelasan konsep, saya menghubungi dosen.</p>	Angket	9-18

			<p>d. Bahan ajar yang diberikan dosen membantu menunjang pemahaman mahasiswa terhadap konsep.</p> <p>e. Saya memiliki kemampuan ICT yang baik untuk belajar secara daring menggunakan berbagai macam aplikasi.</p> <p>f. Saya memiliki bahan belajar yang cukup untuk membantu saya belajar.</p> <p>g. Saya menyediakan waktu selain dalam perkuliahan, untuk belajar mandiri.</p> <p>h. Hasil belajar saya mencapai kategori baik selama diterapkannya pembelajaran daring.</p> <p>i. Dosen memberikan umpan balik/tindak lanjut dari hasil belajar mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring</p> <p>j. Saya senang belajar daring.</p>		
--	--	--	---	--	--



		<p>Persepsi mahasiswa terhadap kendala yang dihadapi selama diterapkannya Pembelajaran daring selama masa pandemik COVID-19</p>	<p>a. Kesulitan memahami materi pembelajaran</p> <p>b. Jaringan internet yang bagus untuk melakukan pembelajaran daring.</p> <p>c. Peralatan(<i>gadget</i>) yang memadai untuk melakukan pembelajaran daring.</p> <p>d. Tugas kuliah yang dikerjakan kurang optimal hasilnya</p> <p>e. Kesulitan mahasiswa untuk berkonsentrasi.</p> <p>f. Munculnya rasa malas mahasiswa.</p> <p>g. Timbulnya stress yang dialami oleh mahasiswa.</p>	Angket	19-25
--	--	---	--	--------	-------

### 3.5.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tersebut kemudian akan dikembangkan dengan melakukan pengujian-pengujian sebagai berikut.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti ketepatan atau kesahihan. Menurut Arifin (2014, hlm. 245), “Validitas merupakan suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Pengujian validitas instrumen penelitian yang dilakukan adalah dengan mengukur validitas konstruk, dan validitas empiris.

Validitas konstruk dilakukan untuk melihat apakah instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Dalam hal ini gejala yang akan diukur adalah persepsi dan tingkat kepuasan siswa. Dalam melakukan uji validitas konstruk, peneliti melakukan *expert judgement* kepada ahli yaitu dosen di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Adapun untuk uji validitas empiris, peneliti melakukan uji validitas korelasi *product moment pearson*, perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson* yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arifin, 2016, hlm. 254)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

X = Nilai Item

Y = Nilai Total

Untuk menafsirkan koefisien korelasi akan digunakan kriteria sebagai berikut:

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,21	Sangat Rendah

**Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi**

(Sumber: Arifin, 2016, hlm. 257)

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau ketetapan adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan, berkaitan dengan apakah instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. (Arifin, 2014). Kerlinger dalam Arifin (2014) menyatakan bahwa reliabilitas dapat diukur dari tiga kriteria, yaitu *stability*, *dependability*, dan *predictability*.

Pada penelitian ini, angket yang diberikan berupa angket dengan jawaban tertutup. Peneliti menguji reliabilitas angket tersebut dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena penerapannya lebih luas, seperti menguji reliabilitas skala pengukuran sikap dengan tiga, lima atau tujuh pilihan. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mampu mengetahui konsistensi internal dari instrumen yang dikembangkan. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

(Sumber: Arifin, 2014: 249)

Keterangan:

$\sigma$  = Reliabilitas instrumen

R = Jumlah butir soal

$\sigma_i^2$  = Varian butir soal

$\sigma_x^2$  = Varian skor total

Untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat ukur dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 4. Derajat Reliabilitas**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reliabilitas</b>
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 319)

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mengikuti prosedur penelitian yang secara umum dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

#### **1) Tahap Perencanaan Penelitian**

- a. Melakukan studi pustaka/literatur dari beberapa sumber seperti buku-buku, skripsi, jurnal, artikel ilmiah dan sebagainya untuk kemudian memilih masalah penelitian
- b. Merumuskan masalah dengan melakukan perumusan judul penelitian, rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing
- c. Memilih metode yang akan digunakan, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan variabel persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemik COVID-19
- d. Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan. Dalam penyusunan instrumen, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu:
  - 1) Menyusun kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam pembuatan instrumen.
  - 2) Konsultasi kepada ahli.
  - 3) Uji coba instrumen.
- e. Konsultasi kepada dosen dalam mengembangkan instrumen penelitian (*Google form*)

## 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan sampel dari populasi yang telah ditentukan.
- b. Memberikan *link* angket/kuesioner yang sudah disusun di *Google Form*.

## 3) Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data yang didapat dari hasil angket yang diisi oleh mahasiswa.
- b. Menganalisis hasil temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil olah data.
- d. Membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

### 3.7 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Statistik inferensial juga disebut statistik induktif, yaitu statistik yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baik dan rasional, selain mengumpulkan data, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Data yang diuji menggunakan data sampel lalu kesimpulannya dikenakan untuk populasi.

Analisis data merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis data deskriptif.

Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan pengukuran nilai sentral rerata ideal (*mean ideal*) dan standar deviasi ideal atau simpangan baku (SD<sub>i</sub>). Pengukuran data menggunakan hasil angket yang disebarkan kepada setidaknya 20 orang mahasiswa sebagai responden. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2016 & SPSS (Statistical Product and Service Solutions) for Windows* versi 26.0, untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemik COVID-19 dengan skor *mean ideal* (rerata,  $M_i$ ) dan simpangan baku ideal (SD<sub>i</sub>) sebagai kriteria. Kecenderungan untuk masing-

masing variabel dibagi dalam empat kriteria. (Saifuddin dalam Noviari, 2013: 50)

**Tabel 5. Kategorisasi Kecenderungan Variabel**

Rumus	Kategori
$X < M_i - (1,5 SD_i)$	Sangat Negatif
$M_i - (1,5 SD_i) \leq X \leq M_i$	Negatif
$M_i \leq X < M_i + (1,5 SD_i)$	Positif
$M_i + (1,5 SD_i) \leq X$	Sangat Positif

Untuk menentukan  $M_i$  ideal dan Simpangan Baku ideal didapat dari hasil perhitungan berikut ini:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

### 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang berjumlah 25 butir soal, dengan 1 kolom saran/rekomendasi di akhir kuisioner. Instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti kemudian dinilai atau di-*judge* oleh dosen ahli dari Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Drs. Rusman, M.Pd., dan Bapak Angga Hadiapurwa, M.Ikom., para dosen ahli menilai validitas isi dari instrumen yang disusun oleh peneliti sebelum kemudian diuji cobakan. Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen penelitian.

#### (1) Uji Validitas

Instrumen penelitian yang telah disusun perlu melalui uji validitas untuk mengetahui validitas isi dan validitas empiris dari instrumen tersebut. Uji validitas isi dari instrumen penelitian telah dilakukan dengan mengajukan *expert judgement* kepada dosen ahli Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Drs. Rusman, M.Pd., dan Bapak Angga Hadiapurwa, M.Ikom. Hasil dari *expert judgement* adalah instrumen yang telah dibuat telah memenuhi validitas isi sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian namun dengan beberapa catatan dari dosen ahli.

Uji validitas empiris instrumen penelitian, peneliti menguji setiap butir soal dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan

mengkorelasikan skor item soal dengan skor total, pengujian validitas empiris ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2016. Pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen merujuk pada kriteria, setelah r hitung didapatkan, lalu kemudian di bandingkan dengan r tabel untuk mengetahui validitasnya. Dengan acuan apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka butir dalam instrumen dapat dikatakan valid, dan apabila  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka butir soal tidak valid.

Nilai r tabel *Pearson Product Moment* untuk  $N = 20$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Dapat disimpulkan bahwa item instrumen dapat dinyatakan valid jika diperoleh r hitung  $> 0,444$ , dan sebaliknya jika r hitung  $< 0,444$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Validasi Butir Instrumen**

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Keputusan
1	1	0,51	0,44	Valid	Digunakan
2	2	0,48	0,44	Valid	Digunakan
3	3	0,5	0,44	Valid	Digunakan
4	4	0,69	0,44	Valid	Digunakan
5	5	0,6	0,44	Valid	Digunakan
6	6	0,49	0,44	Valid	Digunakan
7	7	0,51	0,44	Valid	Digunakan
8	8	0,46	0,44	Valid	Digunakan
9	9	0,48	0,44	Valid	Digunakan
10	10	0,5	0,44	Valid	Digunakan
11	11	0,46	0,44	Valid	Digunakan
12	12	0,48	0,44	Valid	Digunakan
13	13	0,53	0,44	Valid	Digunakan
14	14	0,57	0,44	Valid	Digunakan
15	15	0,85	0,44	Valid	Digunakan
16	16	0,72	0,44	Valid	Digunakan
17	17	0,9	0,44	Valid	Digunakan
18	18	0,73	0,44	Valid	Digunakan
19	19	0,45	0,44	Valid	Digunakan
20	20	0,48	0,44	Valid	Digunakan
21	21	0,49	0,44	Valid	Digunakan
22	22	0,57	0,44	Valid	Digunakan
23	23	0,47	0,44	Valid	Digunakan
24	24	0,45	0,44	Valid	Digunakan
25	25	0,45	0,44	Valid	Digunakan

(2) Uji Reliabilitas

Koefisien Alpha atau *Cronbach's Alpha* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dari butir item dalam instrumen penelitian yang telah disusun. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian secara umum dan juga reliabilitas per-item instrumen.

**Tabel 7. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Secara Umum**

Reliability Statistics	
➔ Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

Instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel dengan membandingkan nilai (*Cronbach's Alpha*)  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.



Pada penelitian ini  $r_{tabel}$  diambil pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=20$ , maka  $r_{tabel} = 0,444$ . Dilihat dari tabel reliabilitas diatas diketahui bahwa  $r_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 0,892 yang artinya lebih besar daripada  $r_{tabel}$  0,444 ( $0,892 > 0,444$ ), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

**Tabel 8. Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Per Butir Soal**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	66.55	65.734	.469	.888
X2	66.40	63.937	.399	.890
X3	67.00	66.000	.455	.888
X4	67.20	64.063	.654	.884
X5	66.70	63.589	.549	.886
X6	66.90	65.674	.442	.888
X7	66.70	64.642	.444	.888
X8	66.35	64.134	.376	.891
X9	67.45	64.471	.409	.889
X10	66.45	64.261	.428	.889
X11	67.10	64.411	.390	.890
X12	66.55	66.892	.445	.889
X13	66.85	64.871	.474	.888
X14	67.10	65.147	.529	.887
X15	67.25	62.724	.830	.881
X16	67.30	63.905	.689	.884
X17	67.20	62.274	.884	.880
X18	67.85	62.871	.696	.883
X19	66.80	64.800	.379	.890
X20	66.95	65.629	.422	.889
X21	66.95	64.366	.419	.889
X22	67.35	65.292	.526	.887
X23	66.55	64.892	.403	.889
X24	66.50	65.421	.391	.890
X25	66.80	63.011	.348	.895